

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

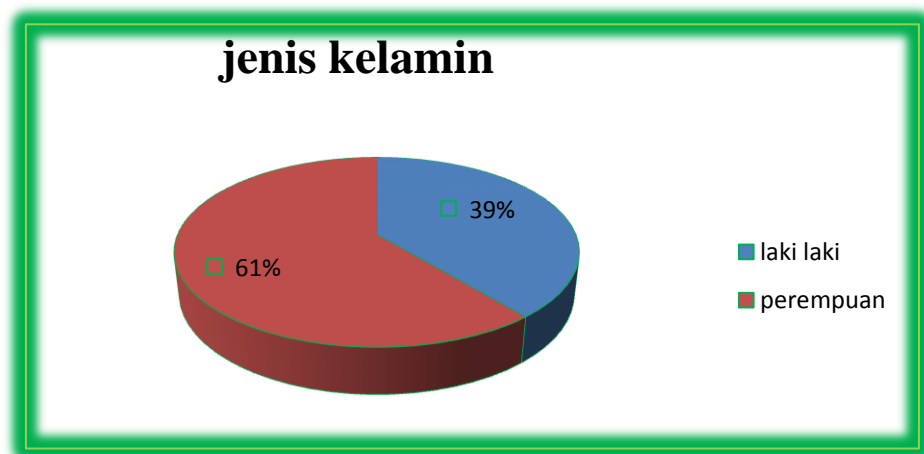
Deskripsi data yang merupakan gambaran yang akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari literasi keuangan dan sosial ekonomi orang tua.

4.1.1 Deskripsi Responden

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, telah dilakukan penelitian terhadap mahasiswa di Bandar Lampung berjumlah 100 orang.

Untuk mengetahui data jenis kelamin responden, dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

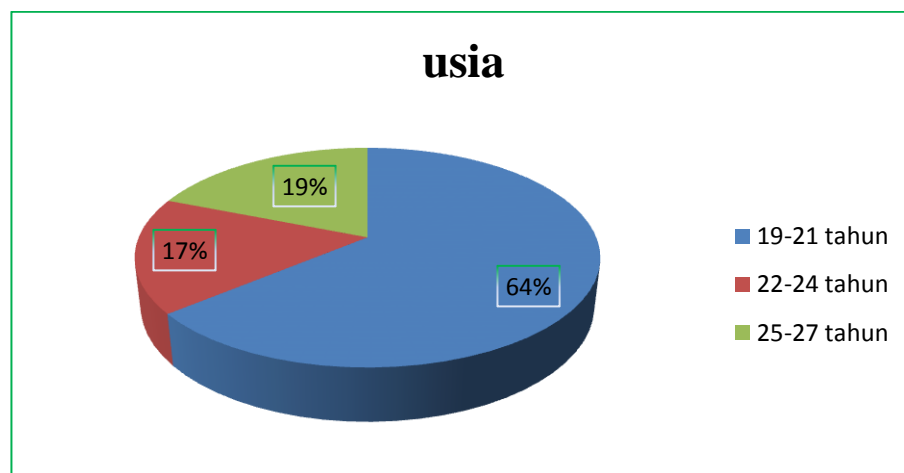
1. Jenis Kelamin Responden



Gambar 4.1
Responden berdasarkan jenis kelamin

Dari tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan tabel jenis kelamin, peneliti menyebarkan kuesioner yang ditujukan pada responden, dapat dilihat bahwa dari jumlah keseluruhan 100 orang, responden yang paling banyak didominasi oleh responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 61 orang atau sebesar 61%, sedangkan responden laki laki sebesar 39%.

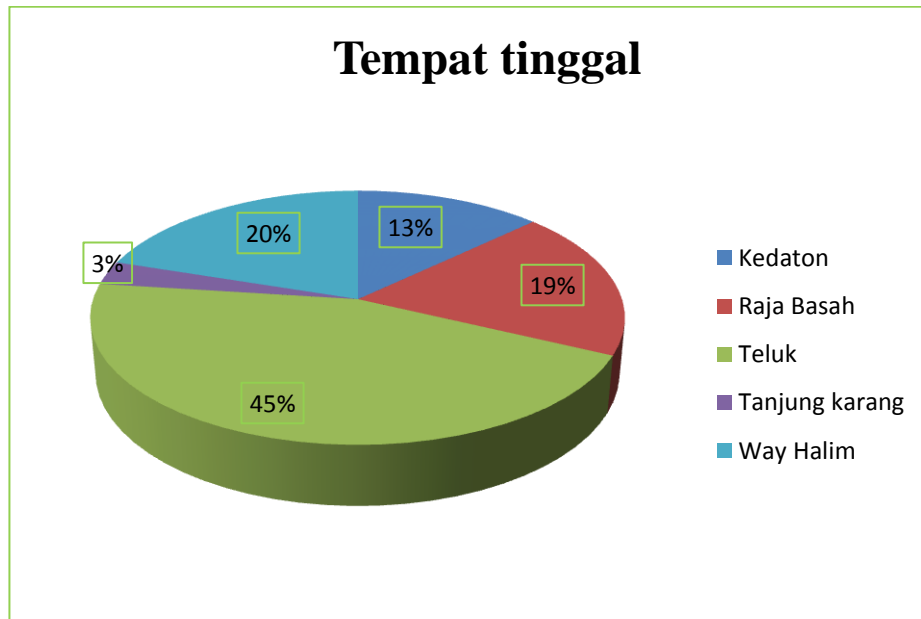
2) Karakteristik responden berdasarkan usia



Gambar 4.2
Responden berdasarkan usia

Dari tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan tabel usia, peneliti menyebarkan kuesioner yang ditujukan pada responden, dapat dilihat bahwa dari jumlah keseluruhan 100 orang, responden yang paling banyak didominasi oleh responden berusia 19-21 sebanyak 64 orang atau sebesar 64%.

3) Karakteristik responden berdasarkan Tempat Tinggal



Gambar 4.3

Responden berdasarkan tempat tinggal

Dari tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan tabel asal tempat tinggal peneliti menyebarkan kuesioner yang ditujukan pada responden, dapat dilihat bahwa dari jumlah keseluruhan 100 orang, responden yang paling banyak didominasi oleh responden yang berasal dari daerah Teluk sebanyak 45 orang atau sebesar 45%.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil jawaban mengenai kuesioner yang disebar kepada 100 responden sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan (X1)

No	Pernyataan	Jawaban										Mean	St.dev	ketera ngan
		SS		S		N		TS		STS				
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
1	Saya selalu mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan pribadi.	21	21.0	45	45.0	30	30.0	4	4.0	0	0	3.83	0.805	setuju
2	Saya sudah mempelajari dan memahami konsep dasar keuangan pribadi tentang tingkat suku bunga sederhana.	24	24.0	41	41.0	31	31.0	4	1.0	0	0	3.88	0.782	setuju
3	Saya sudah mempelajari dan memahami konsep dasar keuangan pribadi tentang bunga majemuk.	11	11.0	52	52.0	32	32.0	3	3.0	2	2.0	3.67	0.792	setuju
4	Saya sudah mempelajari dan memahami konsep dasar keuangan pribadi tentang inflasi.	19	19.0	55	55.0	26	26.0	0	0	0	0	3.93	0.671	setuju

5	Saya sudah mempelajari dan memahami konsep dasar keuangan pribadi tentang opportunity cost (biaya kesempatan).	11	11.0	53	53.0	32	32.0	4	4.0	0	0	3.71	0.715	setuju
6	Saya sudah mempelajari dan memahami konsep dasar keuangan pribadi tentang nilai waktu uang.	22	22.0	54	54.0	22	22.0	4	4.0	0	0	3.96	0.724	setuju
7	Saya sudah mempelajari dan memahami konsep dasar keuangan pribadi tentang liquiditas suatu asset.	8	8.0	41	41.0	48	48.0	2	2.0	1	1.0	3.53	0.717	setuju
8	Saya mempertimbangkan tingkat pengembalian saat menabung di bank.	14	14.0	56	56.0	29	29.0	1	1.0	0	0	3.83	0.667	setuju
9	Adanya penundaan atas pembayaran biaya yang di masukkan rek dan pemberian fee suatu transaksi tertentu untuk penarikan deposito.	35	35.0	42	42.0	19	19.0	4	4.0	0	0	4.08	0.837	setuju
10	Inflasi perlu di pertimbangkan dengan tingkat pengembalian	17	17.0	41	41.0	34	34.0	7	7.0	1	1.0	3.66	0.879	setuju

	karena dapat mengurangi daya beli.													
11	Asuransi merupakan suatu alat untuk mengurangi risiko keuangan.	18	18.0	39	39.0	33	33.0	8	8.0	2	2.0	3.63	0.939	setuju
12	Asuransi dapat untuk membuat agar kerugian individu bisa di perkirakan.	12	12.0	48	48.0	38	38.0	2	2.0	0	0	3.70	0.704	setuju
13	Investasi adalah cara menyimpan atau menempatkan uang agar bias bekerja sehingga dapat menghasilkan uang lebih banyak.	22	22.0	41	41.0	25	25.0	9	9.0	3	3.0	3.70	1.010	setuju
14	Sering berinvestasi dengan cara meletakkan uang ke dalam surat berharga ,saham,obligasi dan reksadana.	34	34.0	45	45.0	18	18.0	3	3.0	0	0	4.10	0.798	setuju

Sumber : Data diolah 2018

Dari tabel 4.4 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 100 responden pernyataan 9 mengenai “Adanya penundaan atas pembayaran biaya yang di masukkan rek dan pemberian fee suatu transaksi tertentu untuk penarikan deposito” mendapat respon tertinggi dengan menjawab sangat setuju yaitu 35 orang atau 35% dengan nilai rata-rata sebesar 4,08 dan std.dev sebesar 0,837, sedangkan pernyataan 7 mengenai “Saya sudah mempelajari dan memahami konsep dasar keuangan pribadi tentang liquiditas suatu asset” mendapat respon

terendah dengan jawaban sangat setuju yaitu sebesar 8 orang atau 8,0% dengan nilai rata-rata sebesar 3,53 dan std.dev sebesar 0,717.

Tabel 4.6
Hasil Jawaban Responden Variabel Sosial Ekonomi Ortu(X2)

No	Pernyataan	Jawaban										Mean	St.dev	keterangan
		SS		S		N		TS		STS				
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
1	Orang tua memiliki pendapatan yang mencukupi kebutuhan hidup keluarga.	19	19.0	44	44.0	33	33.0	4	4.0	0	0	3.78	0.799	setuju
2	Orang tua memiliki pendapatan yang mencukupi kebutuhan hidup keluarga bisa melakukan investasi.	24	24.0	41	41.0	31	31.0	4	1.0	0	0	3.60	0.739	setuju
3	Orang tua memenuhi semua kebutuhan hidup selama kuliah tanpa ada kekurangan dana setiap bulannya.	35	35.0	32	32.0	23	23.0	7	7.0	3	3.0	3.42	0.354	setuju
4	Orang tua memberikan fasilitas tambahan diluar dari kebutuhan wajib selama perkuliahan, seperti : kendaraan bermotor roda empat, tempat tinggal/ kos kategori mewah misalnya di lengkapi ac, tv, wifi, ukuran kamarnya yang luas dll.	29	29.0	45	45.0	19	19.0	5	5.0	2	2.0	3.54	0.858	setuju

5	Orang tua mendorong anak-anaknya untuk memiliki pekerjaan yang lebih baik dari orang tuanya.	25	25.0	43	43.0	31	31.0	1	1.0	0	0	3.61	0.863	setuju
6	Orang tua memiliki pekerjaan yang jam kerjanya teratur.	20	20.0	36	36.0	36	36.0	8	8.0	0	0	3.54	1.086	setuju
7	Orang tua memiliki pekerjaan yang tergolong formal seperti karyawan swasta, PNS, Anggota dewan, Guru/Dosen, Dokter, Pengacara, dsb.	20	20.0	42	42.0	32	32.0	5	5.0	1	1.0	3.68	0.909	setuju
8	Orang tua adalah pengusaha dengan kategori pengusaha menengah keatas seperti usaha di bidang perkebunan, pertambangan, pedagang grosir, dsb.	17	17.0	34	34.0	40	40.0	6	6.0	3	3.0	3.58	0.945	setuju
9	Orang tua memberikan pendidikan spiritual/ agama kepada anak-anaknya.	21	21.0	36	36.0	36	36.0	7	7.0	0	0	3.72	0.866	setuju
10	Orang tua membimbing anak-anaknya untuk menjadi pribadi yang baik.	23	23.0	37	37.0	32	32.0	7	7.0	1	1.0	3.72	0.889	setuju
11	Orang tua mendorong anak-anaknya untuk mengembangkan potensi dirinya.	18	18.0	39	39.0	33	33.0	8	8.0	2	2.0	3.63	0.939	setuju
12	Orang tua	12	12.0	48	48.0	38	38.0	2	2.0	0	0	3.70	0.704	setuju

	mendukung anak-anaknya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.													
13	Orang tua memberikan motivasi kepada anak-anaknya untuk menjadi orang yang bernilai dan sukses.	19	19.0	55	55.0	26	26.0	0	0	0	0	3.93	0.671	setuju
14	Orang tua memiliki tabungan pendidikan untuk anak-anaknya.	11	11.0	53	53.0	32	32.0	4	4.0	0	0	3.71	0.715	setuju

Sumber : Hasil data diolah tahun 2018

Dari tabel 4.5 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 100 responden pernyataan 3 mengenai “Orang tua memenuhi semua kebutuhan hidup selama kuliah tanpa ada kekurangan dana setiap bulannya” mendapat respon tertinggi dengan menjawab sangat setuju yaitu 35 orang atau 35% dengan nilai rata-rata sebesar 3,89 dan std.dev sebesar 1,063 , sedangkan pernyataan 14 mengenai “Orang tua memiliki tabungan pendidikan untuk anak-anaknya” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju yaitu sebesar 11 orang atau 11,0% dengan nilai rata-rata sebesar 3,71 dan std.dev sebesar 0,715.

Tabel 4.6 Hasil Jawaban Responden Variabel Perilaku Konsumtif(Y)

No	Pernyataan	Jawaban										Me an	St.de v	ketera ngan
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)				
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
1	Mahasiswa membeli produk karena iming-iming hadiah.	21	21,0	45	45,0	30	30,0	4	4,0	0	0	3,83	0,805	setuju
2	Mahasiswa membeli produk karena kemasannya menarik.	24	24,0	41	41,0	34	34,0	1	1,0	0	0	3,88	0,782	setuju
3	Mahasiswa Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi.	11	11,0	52	52,0	32	32,0	3	3,0	2	2,0	3,67	0,792	setuju
4	Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaan).	19	19,0	55	55,0	26	26,0	0	0	0	0	3,93	0,670	setuju
5	Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status.	11	11,0	53	53,0	32	32,0	4	4,0	0	0	3,71	0,715	setuju
6	Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan.	22	22,0	54	54,0	22	22,0	2	2,0	0	0	3,96	0,724	setuju
7	Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi.	20	20,0	42	42,0	32	32,0	5	5,0	1	1,0	3,68	0,909	setuju
8	Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merk yang berbeda).	19	19,0	55	55,0	26	26,0	0	0	0	0	3,93	0,671	setuju

Sumber : Hasil data diolah tahun 2018

Dari tabel 4.6 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 100 responden pernyataan 2 mengenai “Mahasiswa membeli produk karena kemasannya menarik” mendapat respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju yaitu sebesar 24 orang atau 24% dengan nilai rata-rata sebesar 3,88 dan nilai std.deviasi sebesar 0,782, sedangkan pernyataan 3 dan pernyataan 5 mengenai “Mahasiswa membeli produk karena kemasannya menarik dan Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status” masing – masing mendapat respon menjawab sangat setuju yaitu sebesar 11 orang atau 11% dengan nilai rata-rata sebesar 3,67 dan nilai std.deviasi sebesar 0,722 dan pernyataan no.5 dengan nilai rata-rata sebesar 3,71 dan nilai std.deviasi sebesar 0,715.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan kolerasi *product moment*. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 21.0 . Kriteria pengujian untuk uji validitas ini adalah :

Bila probabilitas (*sig*) < 0,05 maka instrument valid

Bila probabilitas (*sig*) > 0,05 maka instrument tidak valid

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

Butir Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 7	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 8	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid

Pernyataan 9	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 10	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 11	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 12	0,001	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 13	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 14	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid

Sumber : Hasil data diolah tahun 2018

Berdasarkan pada tabel 4.7 hasil uji validitas untuk variabel Literasi keuangan (X1) sebanyak 14 pernyataan diperoleh nilai Sig < Alpha (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel Literasi keuangan (X1) dinyatakan valid.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Sosial Ekonomi Orang tua (X2)

Butir Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 7	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 8	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 9	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 10	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 11	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 12	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 13	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 14	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid

Sumber : Hasil data diolah tahun 2018

Berdasarkan pada tabel 4.8 hasil uji validitas untuk variabel sosial ekonomi orang tua (X2) sebanyak 14 pernyataan diperoleh nilai Sig < Alpha (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel sosial ekonomi orang tua (X2) dinyatakan valid.

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

Butir Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 7	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 8	0,000	0,05	Sig < alpha	Valid

Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji untuk pernyataan variabel perilaku konsumtif (Y) sebanyak 8 pernyataan diperoleh nilai Sig < Alpha (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel perilaku konsumtif (Y) dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 21.0 diperoleh hasil pengujian reliabilitas kuesioner digunakan dengan menggunakan *Alpha cronbach* Hasil uji reliabilitas dikonsultasikan dengan daftar nilai r alpha indeks korelasi :

Tabel 4.10 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Kolerasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2011, 184)

Berdasarkan tabel 4.10 ketentuan reliable diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0.828	Sangat Tinggi
Sosial Ekonomi Ortu (X2)	0.730	Tinggi
Perilaku Konsumtif (Y)	0,693	Tinggi

Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji reliabilitas dengan nilai tertinggi adalah Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,828 dan nilai reliabilitas terendah adalah Perilaku Konsumtif(Y) sebesar 0,693.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Uji Normalitas sampel

Menurut Willy Abdillah & Jogianto (2015:71), Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan uji *non parametrik one sampel kolmogorof smirnov (KS)*. dengan menggunakan program **IBM SPSS21**

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0.445	0.05	Normalitas
Sosial Ekonomi Ortu (X2)	0.506	0.05	Normalitas
Perilaku Konsumtif (Y)	0.470	0.05	Normalitas

Sumber : Hasil data diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* (KS) untuk variabel Literasi keuangan (X1) dengan perolehan tingkat signifikan sebesar 0.445, Sosial Ekonomi Ortu (X2) dengan perolehan tingkat signifikan sebesar 0.506 dan Perilaku Konsumtif (Y) dengan perolehan tingkat signifikan sebesar 0.470 maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai signifikan dari semua variabel adalah lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan seluruh variabel berdistribusi Normal.

4.3.2 Uji Homogenitas

Berfungsi untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi dengan varians homogen atau tidak homogen.

Tabel 4.13 Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Sig	Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,118	0,05	Homogen
Sosial Ekonomi Ortu (X2)	0,456	0,05	Homogen

Sumber : Hasil data diolah tahun 2018

Dari hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat nilai sig untuk variabel Literasi Keuangan (X1) diperoleh sebesar 0,118, variabel Sosial Ekonomi

Ortu (X2) diperoleh 0,456 dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai sig > 0,05 yang berarti bahwa varians populasi adalah homogen.

4.3.3 Uji Linearitas

Uji Linearitas adalah untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan salah atau benar. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21.0.

Tabel 4.14 Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Simpulan	Keterangan
Literasi Keuangan (X1) * Perilaku Konsumtif (Y)	0,170	0,05	Sig > Alpha	Linier
Sosial Ekonomi Ortu (X2) * Perilaku Konsumtif (Y)	0,662	0,05	Sig > Alpha	Linier

Sumber : Hasil data diolah tahun 2018

Dari hasil perhitungan linieritas pada tabel 4.14 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Literasi Keuangan (X1) dan Perilaku konsumtif (Y) sebesar 0,170, Sosial Ekonomi Ortu (X2) dan Perilaku konsumtif (Y) sebesar 0,662 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima. Hasil nilai signifikansi untuk keseluruhan variable, keseluruhan variable lebih besar dari nilai *Alpha* (0,05) yang berarti data dari populasi tersebut linier.

4.3 Uji Hipotesis

4.3.1 Model Regresi Linier Berganda

Pengujian dilakukan menggunakan uji regresi linier berganda dengan $\alpha=5\%$.

Hasil pengujian disajikan pada Tabel 4.15 berikut ini:

Tabel 4.15
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

	B	Std.Error	t_{hitung}	Sig
Constanta	2,149	3,340	0,643	0,521
Literasi Keuangan (X1)	0,266	0,048	3,382	0,001
Sosial Ekonomi Ortu (X2)	0,544	0,056	6,924	0,000
R			0,659	
R Square			0,434	

Sumber : Data sekunder diolah,2018

Dari hasil tabel 4.15 Variabel dependen pada regresi ini adalah Perilaku Konsumtif (Y), sedangkan variabel independen adalah Literasi Keuangan (X1), dan Sosial Ekonomi Ortu (X2). Model regresi berdasarkan hasil analisis di atas adalah:

$$Y = a + b_1 \text{LK} + b_2 \text{SEO} + e$$

$$Y = 2,149 + 0,266 \text{LK} + 0,544 \text{SEO} + e$$

Adapun interpretasi dari persamaan tersebut yaitu, sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 2,149 artinya jika variabel Literasi Keuangan, dan Sosial Ekonomi Orang tua bernilai 0, maka Perilaku Konsumtif sebesar 2,149.
2. Nilai koefisien Literasi Keuangan adalah 0,266 artinya setiap kenaikan Literasi Keuangan akan menaikkan Perilaku Konsumtif sebesar 0,266 dengan catatan kondisi lain dianggap tetap (Ceteris Paribus).
3. Nilai koefisien Sosial Ekonomi Ortu adalah 0,544 artinya setiap kenaikan Sosial Ekonomi Ortu akan menaikkan Perilaku Konsumtif sebesar 0,544 dengan catatan kondisi lain dianggap tetap (Ceteris Paribus).

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,659 artinya tingkat hubungan antara Literasi Keuangan (X1) dan Sosial Ekonomi Ortu (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) adalah positif kuat. Koefisien determinan R^2 (R Square) sebesar 0,434 artinya bahwa kemampuan variabel Literasi Keuangan (X1) dan Sosial Ekonomi Orang tua (X2) untuk menjelaskan variabel Perilaku Konsumtif sebesar 0,434 atau 43,4% sedangkan sisanya sebesar 56,6% dipengaruhi oleh faktor/variabel lain diluar penelitian ini.

1) Hipotesis 1

- H_0 : Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif.
- H_1 : Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan tabel 4.15 didapat perhitungan pada Literasi Keuangan (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 3,382 sedangkan nilai t tabel dengan dk ($dk = 100 - 2 = 98$) adalah 1,661 jadi t hitung (3,382) > t tabel (1,661), dan nilai sig (0,001) < 0,05. maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif.

2) Hipotesis 2

- H_0 : Sosial Ekonomi Ortu tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif
- H_1 : Sosial Ekonomi Ortu berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan tabel 4.15 di dapat perhitungan pada Sosial Ekonomi Ortu (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar 6,924 sedangkan nilai t tabel dengan dk ($dk=100-2=98$) adalah 1,661 jadi t hitung (6,924) > t tabel (1,661), dan nilai sig (0,000) < 0,05. maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya Sosial

Ekonomi Ortu berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Perilaku Konsumtif.

4.4 Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan yang saya lakukan tingkat hubungan antara Literasi Keuangan (X1) dan Sosial Ekonomi Ortu (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) adalah positif kuat. Yang artinya literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Dan sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

1) Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil perhitungan yang saya lakukan maka di peroleh literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Artinya jika mahasiswa memiliki pengetahuan ekonomi yang rendah maka akan terjadi perilaku konsumtif, karena tidak memiliki ketrampilan dasar proses manajemen dana dalam mengelola keuangan pribadinya, dan tidak mampu melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap anggaran bulannya. Kehidupan kampus telah membentuk gaya hidup khas di kalangan mahasiswa dan terjadi perubahan budaya sosial yang tinggi yang membuat setiap individu mempertahankan polanya dalam berperilaku konsumtif. Kemudian di kaitkan dengan teori *Financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari empat hal (Dew dan Xiao, 2011) salah satunya : (*Consumption*) Konsumsi, adalah pengeluaran oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa (Mankiw, 2003). *Financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang di beli seseorang dan mengapa ia membelinya (Ida dan Dwinta,2010). Hasil penelitian ini sesuai dengan yang di lakukan oleh (budiwaty,2014) rendahnya literasi ekonomi akan berdampak pada sikap konsumtif pada konsumen. Mahasiswa yang memiliki kemampuan rendah dalam literasi keuangan akan

membuat keputusan yang salah dalam berkonsumsi, karena dalam berkonsumsi mereka tidak memperhitungkan prioritas kebutuhan.

2) Pengaruh Sosial Ekonomi Orang tua Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil perhitungan yang saya lakukan maka di peroleh sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Artinya jika mahasiswa memiliki orang tua yang pendapatannya di atas rata-rata maka tingkat mahasiswa untuk melakukan kegiatan konsumsi tinggi. Kehidupan kampus telah membentuk gaya hidup khas di kalangan mahasiswa dan terjadi perubahan budaya sosial yang tinggi yang membuat setiap individu mempertahankan polanya dalam berperilaku konsumtif. Kemudian di kaitkan dengan teori *Financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari empat hal (Dew dan Xiao, 2011) salah satunya *Cash-flow management* Arus kas adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya, manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran. *Cash flow management* dapat diukur dari apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan (Hilgert dan Hogarth, 2003). Tidak hanya pada penghasilan dan pendidikan yang tinggi, status sosial ekonomi orang tua yang dilihat dari penilaian orang yang menganggap seseorang tersebut terpandang, terkenal serta kedudukannya di dalam suatu lingkungan, juga menentukan perilakunya dalam mengkonsumsi suatu barang atau jasa karena untuk menunjukkan prestise dalam pergaulannya. Hal ini sesuai dengan Cohen (1983:243) status sosial atau kelas sosial adalah sebagai suatu unit masyarakat yang berbeda-beda dari masyarakat lain dalam hal nilai, prestise, kegiatan, kekayaan, dan milik-milik pribadinya serta etiket pergaulannya. Berdasarkan beberapa pernyataan di atas dapat penulis

simpulkan bahwa, status sosial ekonomi orang tua sangat berperan dalam menentukan perilaku konsumsi mahasiswa. Jadi semakin tingginya status sosial ekonomi orang tua maka perilaku konsumsi mahasiswa juga meningkat/konsumtif.